



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kasus *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) cukup banyak terjadi sekarang ini. AIDS sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan seseorang pada umumnya dan kondisi kesehatan reproduksi pada khususnya. AIDS dapat menyebabkan kematian, dan ditularkan melalui hubungan seksual, jarum suntik bekas pemakai narkoba, transfusi darah dan melalui plasenta bayi. Sangat sedikit yang memiliki pengetahuan memadai dan benar tentang AIDS, sesungguhnya pengetahuan tersebut dibutuhkan agar terhindar dari risiko penularan. Data UNAIDS (*United Nation for AIDS*) pada akhir tahun 2004 menunjukkan bahwa penderita AIDS telah mencapai 39,4 juta. Menurut laporan *United Nations Population Fund* (2004), AIDS banyak menjangkiti kaum muda. Diperkirakan diseluruh dunia yang terjangkit penyakit AIDS 7,3 juta wanita muda dan 4,5 juta pria muda. Laporan itu juga menyebutkan bahwa sebagian kasus baru AIDS telah menyerang remaja usia 15–24 tahun. Diprediksi bahwa setiap 14 detik, satu orang remaja terinfeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Setiap hari sekitar 6000 orang berusia 15–24 tahun tercatat sebagai penderita baru. 87 % pengidap AIDS hidup di negara miskin dan berkembang. Sebanyak 30 % penderita hidup dengan pasangannya (Depkes, 2005).

Salah satu propinsi yang memiliki jumlah pengidap AIDS tertinggi di Indonesia adalah Papua. Data terakhir Dinas Kesehatan Propinsi Papua per 30 September 2005, menyebutkan angka HIV/AIDS di Papua mencapai 2134 kasus. Perinciannya adalah sebagai berikut 1202 kasus HIV (+) dan 932 kasus AIDS, serta 289 diantaranya sudah meninggal. Satu hal yang mengkhawatirkan adalah

kasus AIDS terbanyak justru ada pada usia produktif (15–39 tahun), yakni sekitar 79%. Pada kelompok umur 20–29 tahun yaitu 879 kasus, pada kelompok umur 30–39 tahun 530 kasus, dan umur 15–19 tahun 189 kasus (Hawari, 2009).

Di Medan, berdasarkan survei tentang AIDS yang hanya dilakukan di daerah endemis didapat data, tahun 2001 ada 18 kasus, tahun 2002 ada 10 kasus, tahun 2003 ada 31 kasus, dan ditahun 2004 ada 21 kasus. Sedangkan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam sampai September 2009 terdapat penderita dengan kasus HIV (+) sebanyak 170 orang. Tahun 2002 RSUHAM (Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik) melaporkan ada pasien meninggal karena AIDS (Dinkes, 2005).

Karena dijumpai ada pasangan yang tertular dan tidak tertular maka dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui persentase penularan penyakit AIDS dan penyebabnya pada pasangan suami isteri di Rumah Sakit Umum Deli Serdang Lubuk Pakam.

Rumusan Masalah

Seberapa jauh persentase penularan penyakit AIDS pada pasangan suami isteri dan cara penularannya di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui berapa persen penularan penyakit AIDS pada pasangan suami isteri di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.